

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi kelanjutan dari skripsi, jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran artikulasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD sangatlah besar manfaatnya karena dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, keberhasilan yang dilakukan oleh peneliti dengan model pembelajaran artikulasi dapat dilihat dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti selama dilapangan:

1. Pada kondisi awal nilai rata-rata kelas diperoleh 50,87 dengan kategori sangat kurang terampil.
2. Pada siklus I pertemuan 1, hasil observasi aktivitas guru memperoleh nilai 61,25 dengan kategori rendah, dan nilai rata-rata kelas 56,34. Pada pertemuan 2, hasil observasi aktivitas guru meningkat dan memperoleh nilai 66,66 dengan kategori cukup, dan nilai rata-rata kelas 65,46. Dan dengan rata-rata siklus I yaitu 60,28.
3. Pada siklus II pertemuan 1, hasil observasi aktivitas guru memperoleh nilai 82,22 dengan kategori terampil, dan nilai rata-rata kelas 78,22. Pada pertemuan 2, hasil observasi aktivitas guru meningkat dan memperoleh nilai 96,25 dengan kategori sangat terampil, dan nilai rata-rata kelas 89,81 dengan kategori sangat terampil. Dan dengan rata-rata siklus II yaitu 84,66.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi keterampilan berbicara meningkat semua

## 5.2 Saran

Penelitian tindakan kelas ini mencoba melihat bagaimana keterampilan berbicara siswa dengan hasil belajar yang diperoleh setelah penerapan model pembelajaran artikulasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 107405 Sei rotan T.A 2016/2017 untuk itu peneliti menyarankan:

1. Bagi guru diharapkan lebih bervariasi model dalam mengajar dan menerapkan model pembelajaran artikulasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sehingga mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya.
2. Bagi sekolah hendaknya dapat melengkapi penyediaan bahan-bahan bacaan maupun bahan belajar lainnya yang menunjang keterampilan berbicara siswa khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Penerapan model pembelajaran artikulasi ini dapat dijadikan alternatif bagi guru SD untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
4. Hendaknya guru menanamkan kesadaran, kerja sama, saling menghargai pendapat teman, kedisiplinan kepada siswa agar tercipta suasana yang aman dan tenang dalam proses belajar.